

Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak Tingkat Kota Kendari Tahun 2023

La Ode Hartono¹, Arbiansyah¹, Faldi Saputra¹, Ikhuzain Maftuh Aksa¹, Darman^{1*}

¹ Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, FKIP, UM Kendari

*Correspondent Email: darman@umkendari.ac.id

Article History:

Received: 17-12-2023; Received in Revised: 20-12-2023; Accepted: 31-12-2023

DOI: -

Abstrak

Kurangnya ketersediaan data gender dan Anak di kota kendari yang mengakibatkan tidak responsifnya kebijakan atau program yang dilakukan oleh pemerintah. Data gender dan anak sangat dibutuhkan sebagai bahan masukan dalam perencanaan pembangunan disegala bidang, tidak terkecuali pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Di Kota Kendari Data gender dan anak belum terdatabase secara sistem sehingga menyulitkan para pengambil kebijakan, olehnya itu diperlukan suatu sistem yang memudahkan mengelola dan menganalisis data-data tersebut. Dengan demikian Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak kota kendari Memperkenalkan kepada Dinas dan Badan terkait Tentang Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk Sosialisasi, yang diikuti sebanyak 51 peserta dari berbagai instansi dan kecamatan di kota kendari. Dengan suksesnya kegiatan ini diharapkan dapat melahirkan komitmen dan tanggung jawab para pengelola data di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari untuk dapat menyediakan dan menyajikan data dan analisis gender dan anak serta berkontribusi aktif terhadap penyelenggaraan Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak Kota Kendari.

Kata Kunci: Anak, Aplikasi, Gender, Sistem Informasi

Abstract

The lack of availability of gender and child data in the city of Kendari has resulted in unresponsive policies or programs implemented by the government. Gender data on children's funds is really needed as input for development planning in all fields, including the development of women's empowerment and child protection. In Kendari City, gender and child data has not been recorded in a systematic database, making it difficult for policy makers, so a system is needed that makes it easier to manage and analyze this data. Thus, the Kendari City Women's Empowerment and Child Protection Service introduced the relevant agencies and agencies to the Gender and Children Information System Application. This activity was carried out in the form of socialization, which was attended by 51 participants from various agencies and sub-districts in Kendari city. With the success of this activity, it is hoped that the commitment and responsibility of data managers at the Kendari City Women's Empowerment and Child Protection Department

will be able to provide and present gender and child data and analysis as well as contribute actively to the implementation of the Kendari City Gender and Child Information System Application.

Keywords: Children, Applications, Gender, Information Systems

1. Pendahuluan

Kata gender berasal dari bahasa inggris yang artinya "jenis kelamin". Dalam *Webster's New World Dictionary*, Gender diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dilihat dari segi nilai dan tingkah laku (Umar, 2010). Didalam *Webster's Studies Encyclopedia* (Umar, 2010) dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan gender adalah suatu konsep kultural yang berupaya membuat perbedaan(distinction) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dimasyarakat. Sedangkan menurut Eniwati (2014) Gender adalah konsep yang digunakan untuk mengidentifikasikan perbedaan laki-laki dan perempuan dari sisi sosial budaya. Gender dalam arti ini mengidentifikasi laki-laki dan perempuan dari sudut non biologis.

Isu gender dan anak selama ini kurang diperhitungkan dalam berbagai proses kebijakan pembangunan, masalah utama yang selalu mengemuka adalah ketersediaan data terpilah kurang memadai, hal ini disebabkan belum masih kurang tersedianya database gender dan anak.sebagai akibatnya kebijakan, atau program tidak responsif terhadap kebutuhan, kesulitan sebagai perempuan dan/atau sebagai laki-laki dan tidak memihak bagi kepentingan terbaik bagi anak. Dalam hal ini ketersediaan dan informasi sangat dibutuhkan sebagai bahan masukan dalam perencanaan pembangunan disegala bidang, tidak terkecuali pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak.

Perencanaan pembangunan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak membutuhkan data gender dan anak yang sangat terkait dengan seluruh bidang pembangunan. Dengan demikian data gender dan anak tidak hanya menjadi kebutuhan dan perhatian dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari, namun data gender dan anak harus menjadi bagian terpenting dalam pengelolaan data diseluruh lintas sektor. Untuk melaksanakan hal tersebut Pemerintah kota kendari melalui peraturan Walikota Kendari No. 18 tahun 2022 tentang susunana organisasi dan tata kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari. Dimana dalam susunan organisasi Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terdiri Bidang Pengembangan Data dan Informasi Gender dan Anak.

Atas dasar tersebut, maka Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak melakukan pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak, yang bekerja sama dengan Technos Studio Kendari.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Hotel Azizah Kendari Kota Kendari Menggunakan metode Seminar yakni dengan mengumpulkan Pegawai Negeri Sipil dari Dinas dan badan dan Perwakilan dari beberapa Kecamatan yang ada di Kota Kendari. Adapun Tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan sosialisasi tersebut yakni:

1. Sebelum melakukan Sosialisasi pihak pengembang dan Dinas terkait melakukan pertemuan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan sosialisasi.
2. Setelah pertemuan tersebut disepakati jadwal kegiatan sosialisasi.
3. Pihak dari Pengembang melakukan Presentasi dan Dibantu Oleh Mahasiswa Magang.
4. Acara berlangsung penuh antusias dari peserta sosialisasi.
5. Kegiatan Sosialisasi berakhir dengan baik.



Gambar 1. Poses Pembukaan Sosialisasi



Gambar 2. Mahasiswa Magang Membantu Peserta Sosialisasi

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang bertempat di Hotel Zahra Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara dilaksanakan pada tanggal 9 November 2023 yang diikuti sebanyak 51 Orang Utusan dari Dinas dan Badan Kota kendari serta erwakilan dari kecamatan kota kendari, dengan menghasilkan capaian, yakni sebagai berikut ini:

1. Peserta yang hadir pada kegiatan sosialisasi ini sebanyak 51 orang (Gambar 3) yang terdiri dari perwakilan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Perwakilan dari Kecamatan dan Kelurahan.
2. Kegiatan Ini dibuka oleh Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari Ibu Jumiati, SH., MM, yang melaporkan kegiatan ini kepada peserta yang hadir, menyampaikan maksud dan tujuan dari diselenggarakannya kegiatan ini, serta membacakan Sambutan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Akan Kota Kendari.
3. Materi disampaikan oleh Indrawijaya Latif dari Technos Studio Kendari, Materi dalam sosialisai ini adalah pengenalan fitru-fitru aplikasi dan cara menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak. (Gambar 3)
4. Antusias para peserta kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 4 dan 5, dengan adanya beberapa peserta mengajukan pertanyaan dan meminta bimbingan dari para pendamping dalam hal ini mahasiswa magang UMKendari yang terdiri 4 Orang yakni: La Ode Hartono, Arbiansyah, Faldi Saputra dan Ikhuzain Maftuh Aksa.
5. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini yakni adanya kesepakatan kedua belah pihak agar kiranya kedepannya dilakukan pendampingan dalam pengembangan Aplikasi Sistem Informasi Gender dan anak sehingga dapat sesuai dengan kebutuhan.



Gambar 3. Pemaparan Materi



Gambar 4. Antusias Peserta Mengikuti Sosialisasi



Gambar 5. Fotobersama Setelah Sosialisasi Selesai

4. Kesimpulan

Dari suksanya kegiatan Sosialisasi Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak dapat disimpulkan bahwa Antusiasnya peserta mengikuti kegiatan Sosialisasi sampai kahir kegiatan dengan harapan bahwa dengan menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak dapat terwujudnya database gender dan anak kota kendari, Serta melahirkan komitmen dan tanggung jawab para pengelola data di Dinasi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari untuk dapat menyediakan dan menyajikan data dan analisis gender dan anak serta berkontribusi aktif terhadap penyelenggaraan Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak Kota Kendari.

5.Ucapan Terimakasih (Optional)

Ucapan terima kasih kepada Technos Studi yang telah melibatkan Mahasiswa Magang UMKendari Dalam berkontribusi dalam Kegiatan Sosialisai Aplikasi Sistem Informasi Gender dan Anak Kota Kendari Tahun 2023.

6. Daftar Pustaka

Peraturan Walikota Kendari No. 18 Tahun 2022 tentang Susunan organisasi dan Tata Kerja Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari.
Umar. Nassaruddin, Argumen Kesetaraan Gender, (Jakarta: Dian Rakyat, 2010)
Eniwati Khaidir, Pendidikan Islam Dan Peningkatan Sumber Daya Perempuan, (Pekanbaru:LPPM UIN Suska Riau, 2014)